
**INFLUENCE OF BABY MASSAGE (0-4 MONTHS) AGAINST
IMPROVEMENT OF BABY WEIGHT**

A.Tenri Fajriani¹ , Asmirati²

¹*Department of Midwifery, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia*

²*Department of Midwifery, Stikes Panrita Husada Bulukumba, Indonesia*

Corresponding author: A.Tenri Fajriani

Email: tenrifajriani@gmail.com

ABSTRACT

Infant massage will stimulate the vagus nerve, the nerve where it will increase the intestinal peristalsis to empty stomach, the baby quickly so hungry that food intake will increase. This nerve also stimulates increased production of digestive enzymes, thus increasing the absorption of nutrients. Nutrients are absorbed will participate in blood circulation also increased by sympathetic nerve action potentials. This study aims to determine the effect of Infant Massage (0-4 Months) against Improved Weight Infants In Public Healt Bontobangung *Quasi-experimental* research type approach *Non-Equivalent Control Group or non-randomized control group design*. Samples were 30 people with *purposive sampling* technique sampling. The results were obtained using two independent samples t test obtained value $p = 0.008$ is smaller than $\alpha = 0.05$ so that H_0 refused and H_a accepted which means no effect of massage with baby's weight gain. Suggested health officials need to do counseling, demonstrations and distribution of leaflets so that mothers are motivated to do massage on the baby, this can be done through activities poyandu.

Keywords: Massage, Weight, Baby

I. PENDAHULUAN

Anak merupakan anugrah dan amanah dari Tuhan untuk kita didik dan sudah menjadi kewajiban kita untuk memberikan bekal terbaik bagi anak sejak dari kandungan sampai mereka dewasa (Widyani, 2010). Undang – Undang RI no.23 tahun 1992 bab V pasal 1 menyebutkan bahwa kesehatan diselenggarakan untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Penilaian tumbuh kembang perlu dilakukan untuk menentukan apakah tumbuh kembang anak berjalan normal atau tidak. Manifestasi pertumbuhan salah satunya adalah berat badan. Pada usia 4-6 bulan merupakan masa pertumbuhan yang sangat cepat, sehingga perlu menjaga berat badan bayi sesuai umur. Salah satu faktor yang mempengaruhi berat badan adalah nutrisi (Soetjiningsih, 2011).

Pada usia ini bayi mulai ditinggalkan untuk bekerja atau kesibukan yang lain. Kondisi tersebut akan mengakibatkan trauma kejiwaan sebagai akibat perpisahan dengan ibu, sehingga selera makan anak akan turun. Keadaan ini tidak didukung oleh perilaku ibu untuk melakukan pemijatan bayi guna merangsang peningkatan nafsu makan bayi sehingga masukan nutrisi meningkat dengan ditandai berat badan bayi meningkat sesuai usia. Namun saat ini belum ada penelitian tentang pengaruh pijat bayi (4-6 bulan) terhadap peningkatan berat badan (Arifin, 2011).

Berat badan merupakan hasil peningkatan atau penurunan semua jaringan yang ada pada tubuh, antara lain tulang, otot, lemak, cairan tubuh dan lain-lain. Berat badan dipakai sebagai indikator yang terbaik pada saat ini untuk mengetahui keadaan gizi dan pertumbuhan bayi. Kenaikan berat badan bayi sesuai umur sangat diharuskan. Bila berat badan tidak naik akan berdampak pada tumbuh kembang anak dan menurunnya daya tahan tubuhnya sehingga mudah terkena penyakit infeksi (Oxfor, 2010).

Pada bayi usia 4-6 bulan merupakan peningkatan berat badan yang cepat, yaitu sekitar 2 kali dari berat badan lahir pada usia 5 bulan dan 3 kali pada akhir tahun pertama, sehingga sangat perlu untuk menjaga berat badan bayi sesuai usia (Cunningham, 2010). Peningkatan berat badan pada bayi tersebut, 41,9-47,7% dipengaruhi oleh konsumsi makanan. Konsumsi makanan ini dapat ditingkatkan dengan meningkatkan nafsu makan dengan cara melakukan pemijatan secara rutin pada bayi (Sutini, 2012).

Pemijatan pada bayi akan merangsang nervus vagus, dimana saraf ini akan meningkatkan peristaltik usus sehingga pengosongan lambung meningkat dengan demikian akan merangsang nafsu makan bayi untuk makan lebih lahap dalam jumlah yang cukup. Selain itu nervus vagus juga memacu produksi enzim pencernaan sehingga penyerapan makanan maksimal. Disisi lain

dengan pijat juga melancarkan peredaran darah dan meningkatkan metabolisme sel, dari rangkaian tersebut berat badan bayi akan meningkat (Soetjiningsih, 2011). Roesli mengutip penelitian Field and Scafidi yaitu pada bayi prematur yang dilakukan pemijatan 3 X 10 menit selama 10 hari, kenaikan berat badannya tiap hari 20% – 47% dan pada bayi cukup bulan umur 1-3 bulan dipijat 15 menit, 2 kali seminggu selama 6 minggu, kenaikan berat badannya lebih baik dari pada yang tidak dipijat. Manfaat yang lain dari pijat bayi juga meningkatkan daya tahan tubuh sehingga bayi tidak mudah terkena penyakit, dari sini nutrisi yang dimasukkan akan dimaksimalkan untuk pertumbuhan tidak untuk penyembuhan (Roesli, 2011).

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui Pengaruh Pemijatan Bayi (4-6 bulan) Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Puskesmas Bontobangung.

II. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi-Eksperimen* dengan pendekatan *Non-Equivalent Control Grup* atau *non-randomized control grup design* yaitu penelitian untuk membandingkan hasil intervensi dari kelompok eksperimen dan kelompok control dengan melakukan observasi secara berulang.

Populasi dan Teknik Sampel

Populasi Populasi adalah seluruh subyek penelitian yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Saryono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi 4-6 bulan di Puskesmas Bontobangung Tahun 2017 sebanyak 36.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Saryono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi. Pada penelitian ini, sampel terdiri atas 2 yaitu sampel perlakuan dan sampel kontrol. Intervensi dilakukan kepada Semua ibu yang memiliki bayi 4-6 bulan yaitu 15 orang, Sedangkan untuk control Sebagian ibu yang memiliki 4-6 bulan. Pada penelitian ini digunakan perbandingan 1:1 sehingga sampel untuk control adalah 15 orang. Jadi jumlah sampel adalah 30 orang.

Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Metode ini merupakan metode penelitian yang berupa tindakan nyata (practice). Dalam melakukan

observasi secara langsung peneliti mencatat pada lembar observasi kondisi bayi yang melakukan pemijatan terhadap berat badan bayi.

Analisis Data

Data dianalisis berdasarkan skala ukur dan tujuan penelitian dengan menggunakan perangkat lunak program komputersasi. Data dianalisis secara : (1). Analisis *Univariat*, Analisis dilakukan untuk melihat proporsi. (2). Analisis *Bivariat*, Uji *bivariat* dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan uji yang digunakan adalah *dependen t test*.

III. HASIL

Karakteristik responden

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden, umur bayi 4 bulan sebanyak 16 responden (53,3%), dan bayi < 6 bulan sebanyak 14 responden (46,7%). Jadi umur responden lebih banyak pada kelompok umur 4 bulan, sedangkan bayi yang mengalami peningkatan berat badan sebanyak 19 responden (63,3%), dan bayi yang tidak mengalami peningkatan berat badan sebanyak 11 orang (36,7%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur dan Berat Badan Bayi

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
4 Bulan	16	53,3
≥ 6 Bulan	14	46,7
Total	30	100
Berat Badan		
Meningkat	19	63,3
Tidak Meningkatkan	11	36,7
Total	30	100

Analisa Univariat

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 15 bayi yang dilakukan pemijatan, terdapat 13 bayi (86,7%) yang mengalami peningkatan berat badan, dan 2 bayi (13,3) yang tidak mengalami peningkatan berat badan, sedangkan bayi yang dilakukan pemijatan, terdapat 6 bayi (40%) yang mengalami peningkatan berat badan, dan 9 bayi (60%) yang tidak mengalami peningkatan bayi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemijatan Bayi dan tidak dilakukan Pemijatan Bayi

Intervensi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Meningkat	13	86,7
Tidak Meningkatkan	2	13,3
Total	5	100
Kontrol		
Dilakukan	6	40
Tidak Meningkatkan	9	60
Total	15	100

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil uji statistic menunjukkan bahwa dengan uji t 2 sampel bebas didapatkan nilai $\rho = 0,008$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pemijatan dengan peningkatan berat badan bayi.

Tabel 3. Pengaruh Pemijatan Bayi terhadap Peningkatan Berat Badan

Pemijatan Bayi	N	Mean	Std. Deviation	P Value
Dilakukan	15	9.3333	1.04654	0,008
Tidak Dilakukan	15	8.1333	1.24595	

IV. PEMBAHASAN

Berdasarkan uji t dua sampel bebas dengan tingkat kepercayaan 95% didapatkan nilai Sig=nilai P= 0,6 > 0,05 yang berarti bahwa kedua sampel berasal dari populasi dengan variansi homogen sehingga pada SPSS 16,0 dibaca pada Equal Variance Assumed. Pada Equal Variance Assumed didapatkan nilai $\rho = 0,008$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pemijatan bayi dengan peningkatan berat badan. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Nining Sugiarti (2011) tentang Pengaruh Pemijatan pada Bayi Usia 4-6 Bulan terhadap Peningkatan Berat Badan di Desa Pundong Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Dari hasil penelitian diperoleh $\alpha = 0,000$. Karena $\alpha (0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemijatan bayi pada usia 4 – 6 bulan terhadap peningkatan berat badan dengan tingkat hubungan kedua sampel 0,918 yang berarti hubungannya sangat kuat.

Hal ini sejalan dengan penelitian abu bakar (2012) tentang pengaruh pemijatan bayi (4-6 bulan) terhadap peningkatan berat badan di desa baruharjo kecamatan durenan kabupaten trenggalek. Diperoleh Dari hasil uji statistik independent t-test didapatkan bahwa pada pra-test berat badan kelompok perlakuan dan kontrol berbeda dengan nilai $p=0,000$. Pada pos-test

didapatkan nilai probabilitas 0,000 berarti ada perbedaan rata-rata berat badan bayi antara yang diberi pemijatan dengan bayi yang tidak mendapat pemijatan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan dengan uji t 2 sampel bebas didapatkan nilai $\rho = 0,008$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pemijatan dengan peningkatan berat badan bayi. Meskipun ada peningkatan berat badan akan tetapi peningkatan berat badan pada kedua kelompok tersebut masih dibawah standar yaitu menurut Rubiati (2004) 500-600 gram/bulan. sehingga pemijatan yang dilakukan tidak maksimal oleh peneliti atau faktor genetik responden yang lebih menonjol seperti yang disebutkan Ganong (1997) bahwa berat badan sangat dipengaruhi oleh genetik, sedang faktor lingkungan hanya berperan kurang dari 30%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengobservasi langsung pada responden, peneliti berasumsi bahwa bayi yang dilakukan pemijatan lebih efektif dari pada bayi yang tidak dilakukan pemijatan, berdasarkan hal tersebut diharapkan pada ibu agar memberikan yang terbaik untuk bayinya serta memberikan ASI Eksklusif sehingga berat badannya meningkat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka disimpulkan bahwa Bayi yang dilakukan pemijatan mengalami peningkatan berat badan lebih efektif dari pada bayi yang tidak dilakukan pemijatan. Dan Nilai $\rho = 0,008 <$ dari $\alpha = 0,05$ yang berarti ada pemijatan bayi dengan peningkatan berat badan. Saran bagi petugas kesehatan perlu melakukan penyuluhan, demonstrasi dan pembagian leaflet supaya ibu-ibu termotivasi untuk melakukan pemijatan pada bayinya, hal ini bisa dilakukan melalui kegiatan poyandu. Kader posyandu perlu mendapat pelatihan pemijatan bayi supaya dapat memberikan contoh pada ibu balita cara melakukan pemijatan bayi yang benar. Perawat anak dan maternitas hendaknya melakukan pemijatan sebagai salah satu implementasi keperawatan pada bayi atau anak yang dirawat di ruangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arifin, Azrul. 2011. *Manajemen Laktasi Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*. Jakarta : Depkes RI.
- Chamidah. 2010. *Manajemen Laktasi Cetakan ke 2*. Jakarta : Program Manajemen Laktasi.
- Cunningham, F. G. 2010. *Obstetri Williams Edisi. 21*. Jakarta: EGC.

- Derni, M. 2011. *Serba- Serbi Menyusui*. Jakarta : Warma Publishing.
- Dewi, Vivian Nanny Lia. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika
- Khazanah, dkk. 2011. *Buku Saku Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir Panduan untuk Dokter, Perawat & Bidan*. Jakarta: EGC
- Kusumawati, Sabrina. 2011. *Pijat dan Senam Sehat Untuk bayi*. Jogjakarta : Kata Hati
- Kosim, Lailatul. 2011. *ASI Eksklusif Untuk Ibu Bekerja*. Jakarta : EGC
- Manuaba, IBG. 2010. *Ilmu Kebidanan, penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta:EGC
- Moehji, S. 2011. *Pemeliharaan Gizi Bayi dan Balita*. Jakarta: Bhratara
- Notoatmodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Perry. 2011. *Manajemen Laktasi. Cetakan kedua*. Jakarta
- Proverawati, Sri Dedeh. 2011. *Asuhan Keperawatan Anak dan neonatus*. Jakarta : Salemba Medika
- Rosita, S. 2011. *ASI Panduan Lengkap Menyusui*. Jogjakarta : Ayyana
- Roesli. 2011. *Panduan Inisiasi Menyusui Dini*. Jakarta : Pustaka Bunda
- Saifuddin. 2010. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saryono, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Siregar, Arifin. 2011. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan Cetakan Ketiga*. Jakarta : EGC
- Selasi, Baskoro. 2010. *ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Banyu Media
- Sutini,S. 2012. *Agar Bayi Cepat Jalan: Pijat Yang Tepat Banyak Manfaat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sitorus, Widjaja. 2010. *Gizi Tepat Untuk Perkembangan Otak dan Kesehatan Balita*. Jakarta : Kawasan Pustaka.
- Supariana, D. 2012. *Nutrisi dan Gizi Buruk*. Jurnal Mandala of Health Volume 4 No. 1 Tahun 2010. ISSN: 0216-3098.
- Soetjiningsih. 2011. *ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Widyani, dkk. 2010. *Asuhan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita*. Jakarta. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan